

PERANCANGAN DESAIN TAS WANITA DENGAN MOTIF TRIBAL UNTUK PENGGUNA SEPEDA

Tamaria Hilma Salsabila¹, Diena Yudiarti², Edwin Buyung Syarif³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

tamariahilma@student.telkomuniversity.ac.id¹, dienayud@telkomuniversity.ac.id²,

edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Sebagai mahasiswa tentunya memiliki banyak kegiatan. Tidak hanya berkegiatan belajar dikampus, tentunya mahasiswa harus banyak mencari pengetahuan dan pengalaman lain selain di kampus. Cukup banyak mahasiswa yang melakukan aktivitas di kampus ataupun diluar kampus dengan menggunakan transportasi sepeda. Biasanya aktivitas bersepeda dilakukan dipagi hari, atau sore hari. Beberapa pengguna sepeda banyak yang sedikit meluangkan waktunya untuk mampir ke coffe shop atau hanya sekedar membeli minum. Saat bersepeda tentunya akan membawa barang-barang yang cukup penting. Dengan begitu, aktivitas atau olahraga bersepeda sangat memerlukan tas khusus untuk membawa barang-barang penting saat bersepeda. Biasanya kalangan pria dominan dalam kegiatan bersepeda atau olahraga lainnya, saat ini tidak hanya pria yang hobi dan senang melakukan kegiatan olahraga bersepeda, namun wanita juga sudah banyak yang hobi melakukan kegiatan bersepeda. Adanya pandemi Covid-19 ini menjadikan para pengguna sepeda dan masyarakat lainnya harus sedia protokol kesehatan saat bersepeda. Maka dari itu harus mempunyai tempat yang bisa menyimpan seluruh kebutuhan yang harus dibawa saat bersepeda. Dalam berpergian, biasanya wanita akan lebih banyak membawa barang pribadi dibandingkan pria, karenanya diperlukan desain khusus tas sepeda untuk wanita agar saat bersepeda parawanita pun akan merasa senang. Desain tas akan dirancang dengan motif dan warna yang menunjukkan sifat feminin dan ceria. Salah satu motif yang bisa mencerminkan sifat tersebut adalah motif tribal dengan perpaduan warna cerah.

Kata Kunci : Bersepeda, Tas, Wanita

Abstract

As a student, of course, there are many activities. Not only learning activities on campus, of course, students must seek knowledge and experiences other than on campus. Quite a lot of students who carry out activities on campus or outside campus by using bicycle transportation. Usually cycling activities are carried out in the morning, or in the afternoon. Some bicycle users take a little time to stop by a coffee shop or just buy a drink. When cycling, of course, will bring items that are quite important. That way, cycling activities or sports really need a special bag to carry important items while cycling. Usually men are dominant in cycling activities or other sports, nowadays it is not only men who have a hobby and enjoy doing cycling sports, but many women also have a hobby of cycling. Due to the Covid-19 pandemic, cyclists and other members of the public must be prepared for health protocols when cycling. Therefore, it must have a place that can store all the necessities that must be carried when cycling. When traveling, usually women will carry more personal items than men, so we need a special design of bicycle bags for women so that when cycling, women will feel happy. The bag design will be designed with motifs and colors that show a feminine and cheerful nature. One of the motifs that can reflect these characteristics is a tribal motif with a combination of bright colors.

Keywords: Cycling, Bags, Women

1. Pendahuluan

Bersepeda adalah salah satu gaya hidup yang populer saat ini dan merupakan salah satu alat transportasi darat. Selain menjadi alat transportasi sepeda terdapat nilai rekreatif dan menunjang pergerakan fisik yang sehat (Mc Cullagh, 1977). Aktivitas bersepeda ditahun 2020 menjadi gaya hidup baru masyarakat Indonesia. Banyak yang menggunakan transportasi sepeda sebagai kegiatan komuting. Tidak hanya kalangan pria, namun wanita juga banyak yang senang dengan aktivitas sepeda. Salah satu manfaat bersepeda yaitu dapat memperbaiki sirkulasi darah, dan meningkatkan sistem kekebalan dan tubuh dapat melindungi dirinya dari virus dan bakteri (Frobose, 2009). Kegiatan bersepeda tentu mempunyai kebutuhan khusus yang harus dibawa saat bersepeda, dimulai dari kebutuhan pengguna dan kebutuhan peralatan untuk sepeda. Beberapa kebutuhan pengguna adalah bekal minum, handuk kecil atau tissue, dompet, ponsel dan yang lainnya. Kemudian untuk peralatan penting untuk sepeda yang harus dibawa diantaranya adalah helm, gembok sepeda, dan pompa ban sepeda. Untuk membawa perlengkapan-perengkapan tersebut diperlukan wadah atau tas yang bisa menampung saat dibawa bersepeda. Untuk kalangan wanita umumnya akan membawa lebih banyak barang pribadi, salah satunya yaitu make-up. Selain diperlukannya wadah atau tas yang ergonomis, desain yang unik dan stylish juga diperlukan melihat ditahun 2020 bersepeda sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Aktivitas yang biasa dilakukan ditengah kegiatan bersepeda adalah mampir ke coffe shop untuk beristirahat dan menikmati kopi disertai dengan makanan kecil. Diperlukan desain tas untuk bersepeda yang bisa diletakkan disepeda saat menggoes sepeda namun bisa juga digunakan dan dibawa saat ingin mampir ke tempat lain. Terutama wanita memerlukan desain tas yang cocok dengan gaya dan kebutuhannya saat bersepeda agar tetap tampil percaya diri kemanapun dan dimanapun. Desain ini dirancang untuk wanita dan juga dengan rasa ceria. Salah satu motif yang bisa mencerminkan keceriaan dan percaya diri adalah motif tribal. Motif tribal berasal dari perpaduan suku-suku yang ada diberbagai dunia. Motif tribal adalah motif yang menggabungkan beberapa motif dengan menjadi suatu pola dan juga menggabungkan beberapa warna. Maka penelitian ini merupakan gagasan perancangan produk tas untuk wanita pengguna sepeda. Hingga saat ini belum ada tas sepeda yang khusus mengakomodir kebutuhan wanita saat bersepeda.

2. Metode Penelitian

Ditinjau dari data yang telah didapat jenis pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan riset yang merupakan deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008: 149). Jenis pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan desain tas untuk wanita yang senang bersepeda secara mendalam.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuisioner.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati kemudian mencatat secara sistematis terhadap suatu hal atau fenomena yang sedang diselidiki. Metode observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki. Melalui observasi akan mendapatkan data dan informasi mengenai kebutuhan wanita bersepeda.

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang terlibat (sumber). Wawancara dilakukan dengan salah satu wanita pengguna sepeda. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan antara lain:

- Mengapa memilih olahraga bersepeda?
- Waktu yang dibutuhkan untuk bersepeda?
- Barang yang dibawa saat bersepeda?
- Apakah ada keperluan sepeda yang harus dibawa namun sulit membawanya?
- Apakah perlu tas khusus untuk bersepeda?
- Kendala apa yang pernah atau sering terjadi saat bersepeda?

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuisioner, rata-rata usia wanita pengguna sepeda adalah 19-25 tahun. Tidak semua wanita saat bersepeda selalu membawa kosmetik, namun keperluan yang wajib dibawa adalah air mineral, dompet, ponsel, dan tissue. Kemudian waktu yang digunakan saat bersepeda antara 1-3 jam dalam sehari. Bersepeda dilakukan di pagi hari, namun ada beberapa yang melakukan di sore dan malam hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Aspek Desain

A. Aspek Material

Umumnya material merupakan suatu bahan yang digunakan untuk membuat sebuah produk atau membuat barang yang berguna. Dalam proses menciptakan produk tas sepeda hal terpenting yang harus ada adalah material yang tepat. Beberapa bahan alternatif yang akan dipertimbangkan untuk pembuatan tas sepeda adalah bahan kain dinir, cordura, kanvas dan polyester. Kain Dinir memiliki tekstur yang fleksibel dan tidak terlalu kasar. Material polyester ini mudah dimodifikasi sehingga banyak jenis tas yang dibuat dengan bahan tersebut. Harga kain dinir cukup terjangkau dan ergonomis. Kain Cordura adalah nama merek kain tekstil premium yang diproduksi pada tahun 1929 dari perusahaan E.I du Pont de Nemours and Company. Bahan cordura ini terbuat dari campuran nylon, polyester, dan cotton. Kain kanvas merupakan jenis kain yang mempunyai serat yang kuat dan tebal. Dahulu, kanvas banyak digunakan untuk media melukis. Namun dengan berkembangnya zaman, kain kanvas semakin banyak yang menggunakannya menjadi bahan dasar untuk sepatu, tas, jaket, dan aksesoris lainnya. Material yang digunakan untuk membuat tas pada perancangan ini adalah kain yang kuat dan ringan.

B. Aspek Fungsi

Pengertian fungsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegunaan suatu hal atau peran sebuah unsur usaha dalam suatu sintaksis yang lebih luas (seperti nomina berfungsi sebagai subjek). Menurut The Gang Lie dalam Nining Haslinda Zaina (2008:22), fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya.

Berdasarkan hal di atas, tas memiliki beberapa fungsi :

1. Digunakan untuk menaruh peralatan
2. Sebagai tempat menyimpan barang belanjaan
3. Media melatih otot punggung dan perut
4. Memudahkan ketika berpergian

Tas sepeda ini akan dirancang multifungsi. Pertama, bisa dijadikan tas sepeda saat bersepeda, dan yang kedua bisa dijadikan tas selempang saat tidak bersepeda. Aspek fungsi pada perancangan tas sepeda ini adalah menjadi alat untuk wanita menyimpan barang saat bersepeda, menjadi tas bersepeda sekaligus tas berpergian untuk wanita.

C. Aspek Visual

Konsep perancangan tas sepeda Wanita ini adalah feminin, sporty, dan ceria. Menggunakan konsep feminin, sporty, dan ceria pada perancangan tas ini karena tas ini memang khusus dirancang untuk Wanita sehingga desainnya akan terlihat feminine, kemudian tas ini adalah tas sepeda yang digunakan saat olahraga sepeda maka akan ditampilkan juga sedikit konsep sporty, dan kegiatan olahraga bersepeda adalah hal yang membawa kesenangan atau keceriaan. Pada perancangan tas ini menggunakan motif tribal. Tribal adalah motif dengan perpaduan beberapa suku yang ada di dunia. Beberapa suku yang dipadukan diantaranya adalah berasal dari suku Tibet, Navazo, Afrika, Aztec, Indoensia, dan yang lainnya. Tribal sendiri dalam bahasa Inggris mempunyai arti

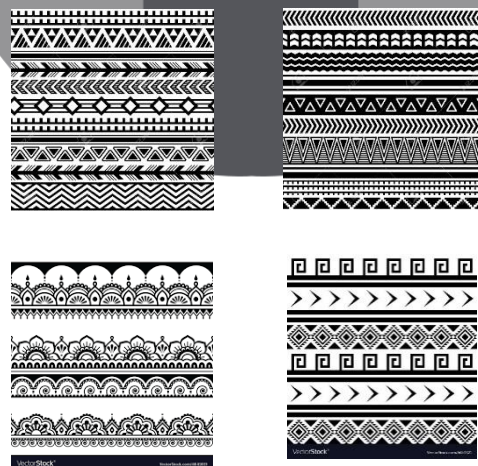
kesukaan. Karena motif ini menggabungkan khas beberapa suku maka disebut motif tribal. Motif tribal mempunyai ciri khas dengan terdapat bentuk-bentuk simteris, asimetris, garis melengkung, garis lurus ataupun garis melingkar yang membentuk suatu pola. Motif tribal identik dengan hal yang etnik. Biasanya warna yang digunakan dalam motif tribal adalah perpaduan variasi warna yang bertabrakan. Sudah banyak kalangan yang senang dengan motif tribal ini. Mulai dari usia remaja hingga dewasa. Warna pada motif tribal terdapat dua jenis, yaitu motif dengan perpaduan warna cerah dan motif dengan perpaduan warna gelap. Motif tribal dengan perpaduan warna yang banyak dan cerah, kemudian terdapat motif yang ramai, maka motif tribal ini bisa mencerminkan rasa keceriaan dan kepercayaan diri. Sedangkan motif tribal dengan perpaduan warna yang gelap mencerminkan kesedihan, ketegasan, kekuatan. Motif tribal adalah salah satu motif yang tren pada fashion style di tahun 2013-2014. Dahulu, motif tribal hanya digunakan pada baju. Namun, saat ini motif tribal sudah digunakan untuk berbagai macam aksesoris seperti tas atau sepatu. Motif ini banyak digunakan masyarakat dengan memadukan motif tribal dengan kain polos.

Beberapa contoh motif tribal dengan warna cerah :



Gambar 1. Contoh Motif Tribal Dengan Warna Cerah
(Sumber : nabilawdyutri.blogspot.com)

Berikutnya adalah beberapa contoh motif tribal dengan warna gelap :



Gambar 2. Contoh Motif Tribal Dengan Warna Gelap

(Sumber : Google)

Untuk mencerminkan feminin, sporty, dan ceria motif yang akan digunakan pada perancangan tas adalah motif tribal dengan perpaduan warna yang cerah.

Hipotesa Desain

SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Analisis SWOT berfungsi untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki produk. Serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi produk. Berikut adalah analisis SWOT:

a. Strengths

- Kuat untuk dibawa dan diletakkan di sepeda
- Selain tas sepeda, bisa menjadi tas selempang
- Bahan tas yang kuat untuk membawa barang banyak

b. Weakness

- Ukuran cukup besar

c. Opportunity

- Menjadi daya Tarik wanita pengguna sepeda
- Menjadi salah satu pilihan tas untuk bersepeda dan bergaya

d. Threats

- Sudah banyak produk serupa

5W + 1H

1. *What*

Tas untuk wanita pengguna sepeda adalah tas yang digunakan khusus untuk bersepeda

2. *Why*

Wanita pengguna sepeda membutuhkan tas khusus saat bersepeda untuk menyimpan dan membawa kebutuhan bersepeda

3. *When*

Bisa digunakan saat bersepeda atau bermain

4. *Where*

Diletakkan di sepeda bagian depan stang sepeda

5. *Who*

Pengguna yang memakai produk ini adalah wanita yang hobi bersepeda

6. *How*

Mengaitkan kaitan tas pada stang sepeda

TOR (Term Of Reference)

Term Of Reference atau TOR, berfungsi sebagai kerangka acuan dalam perancangan produk sesuai data yang sudah dikumpulkan dan dikaji. Dalam pengembangan desain *camper van* ini, memiliki TOR sebagai berikut:

A. Deskripsi Desain

1. Tas yang digunakan saat bersepeda
2. Desain simple dan elegan untuk wanita
3. Terdapat beberapa part khusus untuk menyimpan barang kebutuhan bersepeda
4. Pemilihan warna untuk wanita

B. Kebutuhan Desain

1. Dapat memenuhi kebutuhan pengguna saat bersepeda
2. Memiliki ruang dalam tas yang cukup untuk menyimpan barang kebutuhan bersepeda
3. Terdapat tali tambahan agar bisa menjadi tas selempang
4. Pengait yang kuat agar tas tidak mudah jatuh atau lepas saat bersepeda
5. Bahan tas yang ringan dan kuat

C. Batasan Desain

1. Desain fokus pada desain tas untuk bersepeda
2. Peggunanya adalah wanita

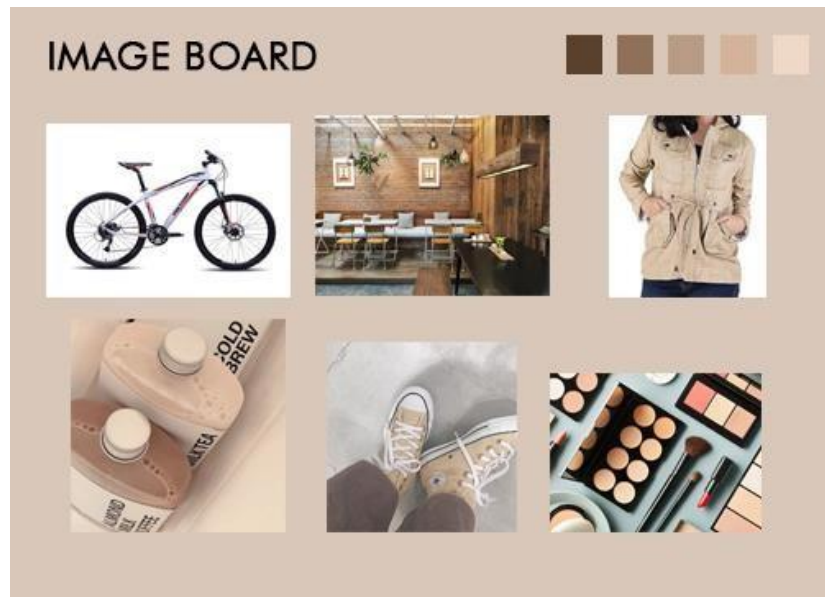
Studi Proses Kreatif

Mind Map



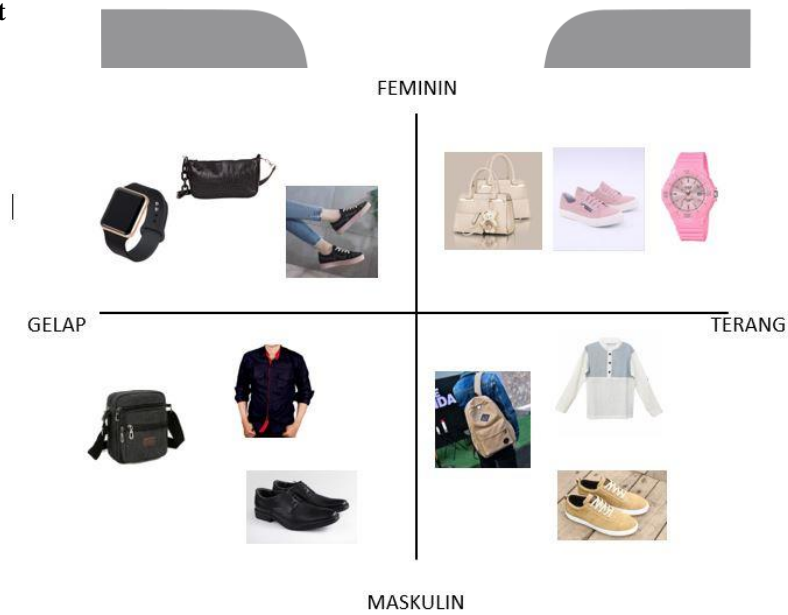
Gambar 3. Mind Mapping Pada Proses Perancangan Produk
(Sumber Data : Penulis, 2021)

Image Board



Gambar 3. Image Board Pada Proses Perancangan Produk (Sumber Data : Penulis, 2021)

Image Chart



Gambar 4. Image Chart Pada Proses Perancangan Produk (Sumber Data : Penulis, 2021)

Flow Activity

No	Aktivitas
1.	Barang yang dibutuhkan dimasukkan ke dalam tas
2.	Produk tas diletakkan dibagian depan stang sepeda
3.	Agar tas bisa di selempangkan, pasang tali yang sudah tersedia

Tabel 1. Flow Activity Pada Proses Perancangan Produk
(Sumber Data : Penulis, 2021)

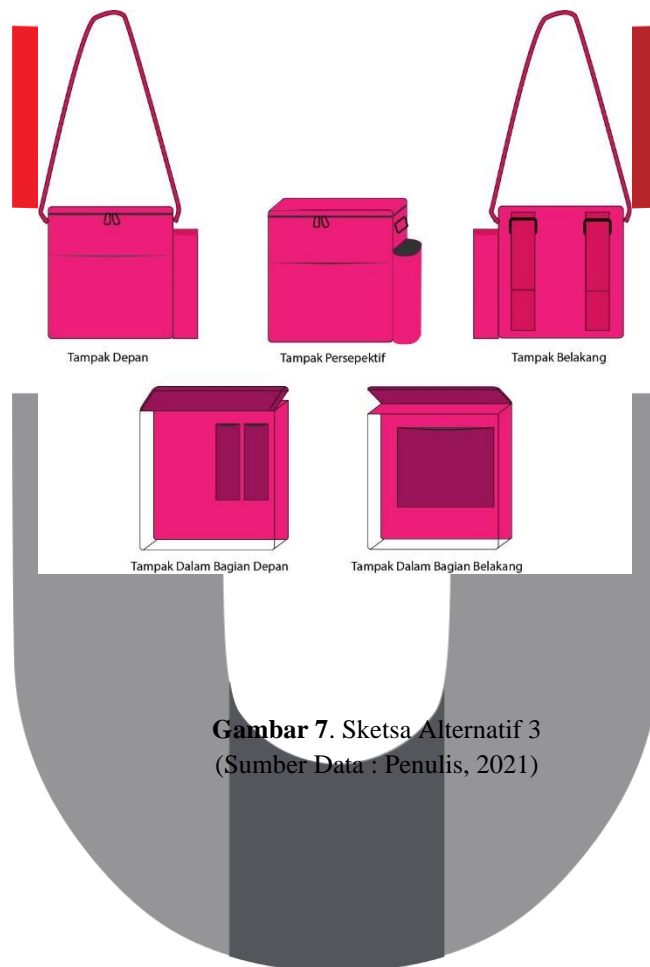
Sketsa Alternatif



Gambar 5. Sketsa Alternatif 1
(Sumber Data : Penulis, 2021)



Gambar 6. Sketsa Alternatif 2
(Sumber Data : Penulis, 2021)



Gambar 7. Sketsa Alternatif 3
(Sumber Data : Penulis, 2021)

Sketsa Final



Gambar 8. Sketsa Final
(Sumber Data : Penulis, 2021)

Final Produk



Gambar 9. Gambar Final Produk
(Sumber : Penulis, 2021)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, akan dirancang tas wanita yang bisa digunakan untuk bersepeda. Saat ini banyak masyarakat yang melakukan aktivitas olahrag bersepeda, terutama saat adanya pandemi Covid-19 dengan tujuan menjaga kesehatan disaat banyaknya virus baru yang beredar, tentunya bersepeda dengan menjaga protokol kesehatan. Tentunya tidak hanya laki-laki, wanita tidak kalah da;am melakukan kegiatan olahraga bersepeda. Perancangan tas dengan desain wanita untuk pengguna sepeda ini dapat membantu efektivitas wanita dengan hobi bersepeda. Saat bersepeda, tentunya akan membawa keperluan bersepeda ataupun keperluan pribadi. Perancangan tas dengan dua fungsi ini menjadi salah satu solusi untuk wanita membawa keperluan dan kebutuhannya saat bersepeda. Tas dirancang dengan mencerminkan sifat yang feminin, sporty, dan ceria agar menarik dan membawa suasana kesenangan saat bersepeda. Motif yang digunakan dalam perancangan tas ini adalah motif tribal dengan perpaduan warna yang cerah.

Referensi

- [1] Griwijoyo, S, dan Sidik D.Z. 2012. Ilmu Kesehatan Olahraga. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [2] Hamidi. 2005. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM PRESS
- [3] Hartono, Susanti Harini. 2020. Bersepeda Meningkatkan di Masa Pandemi Covid-19, Ternyata Ini Manfaatnya. Diakses dari: <https://health.grid.id/read/352210684/bersepeda-meningkat-di-masa-pandemi-covid-19-ternyata-ini-manfaatnya?page=all>
- [4] Kurnia, Rohmat. 2015. Mountain Bikes Serba-serbi Sepeda Gunung. Bandung: Satu Nusa
- [5] Lantu, D.C., Pulungan, S.A., Yudiarti, D. 2017. Analyzing the effectiveness of a joint corporate social responsibility program to empower people in an Indonesian village. *International Journal of Business and Society*, 2017, 18(S2), pp. 323–338
- [6] Perkasa, Gading. Perlengkapan Yang Wajib Dimiliki Pesepeda Sudahkah Kamu Punya. Diakses dari : <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/07/04/191645520/perlengkapan-yang-wajib-dimiliki-pesepeda-sudahkah-kamu-punya>.
- [7] Putri, Nabila Widya. 2014. <http://nabilawdyputri.blogspot.com/2014/02/contoh-motif-tribal.html>
- [8] Putri, Rabbaniah. 2014. Makna Dibalik Motif Tribal. Diakses dari : <https://teen.kapanlagi.com/girls/fashion/makna-dibalik-motif-tribal-8838ac.html/>
- [9] Rachmadani, Shirly. 2013. Apasih Batik Tribal Itu?. Diakses dari : <http://thenewmebyr.blogspot.com/2013/02/batik-tribal.html>
- [10] Riadi, Muchlisin. 2020. Sepeda (Sejarah, Bagian, Prinsip, Kerja, Jenis-jenis dan Manfaat). Diakses dari : <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/sepeda.html>
- [11] Taspromonesia, 2020. Pengertian dan Definisi Tas serta Bagaimana Sejarah Panjangnya. Diakses dari : <https://www.taspromonesia.com/apa-itu-tas/>
- [12] Tea. 2013. Kain Nusantara Kaya Motif Tribal. Diakses dari : <https://jogja.tribunnews.com/2013/02/25/kain-nusantara-kaya-motif-tribal>
- [13] Teguh, Ilham. Kain Kanvas: Kelebihan dan Kekurangan.
- [14] Yudiarti, D., Lantu, D.C. 2017. Implementation creative thinking for undergraduate student: A case study of first year student in business school. *Advanced Science Letters*, 2017, 23(8), pp. 7254–7257.
- [15] Zainal, Nining Haslinda. 2008. Analisis Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Dengan Kompetensi Pegawai Pada Sekretariat Pemerintah Kota Makassar. Makassar : FISIPOL

